

## ABSTRAK

**FIQRIYAH WAHYUNI, ANALISIS KUANTITATIF TERHADAP KELENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS RAWAT INAP Di RSUD TANGERANG. Karya Tulis Ilmiah. Jakarta : Program D-III Akademi Perkam Medis & Informasi Kesehatan, Universitas Indonusa Esa Unggul, 2008. xii, 64 Halaman, 8 Table, 25 buah Lampiran**

Resume medis adalah lembaran dari isi kelengkapan rekam medis yang merupakan bagian dari korespondensi rekam medis, yaitu ringkasan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya dokter selama masa perawatan hingga pasien telah keluar baik keadaan hidup ataupun meninggal.

Dengan adanya permasalahan yang ditemukan, maka penulis ingin meneliti tentang kelengkapan pengisian resume guna meningkatkan mutu di RSUD Tangerang. Untuk itu penulis tertarik melakukan suatu tinjauan untuk mengetahui tentang : “Bagaimana kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap”

Tujuan Rekam Medis adalah untuk menunjang demi tercapainya tertib administrasi dalam upaya peningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien di institusi-institusi pelayanan kesehatan.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menganalisis resume medis di SMF Bedah pada tahun 2007 di RSUD Tangerang.

Tujuan dari penulis ini adalah untuk mengetahui kelengkapan pengisian resume medis rawat inap secara analisis kuantitatif.

Kelengkapan pengisian resume medis SMF Bedah pada tahun 2007 di RSUD Tangerang kelengkapan totalnya sebesar 60,85 %. Dari ke 4 komponennya adalah :

Untuk identifikasi pasien, sub komponen yang paling lengkap adalah nama dengan prosentase sebesar 52 %, sedangkan sub komponen yang tidak lengkap adalah pekerjaan dengan prosentase sebesar 7,5 %.

Untuk kelengkapan laporan penting, sub komponen yang paling lengkap adalah diagnosa waktu masuk dirawat dengan prosentase sebesar 96,6 %, sedangkan sub komponen yang tidak lengkap adalah perkembangan selama perawatan dengan komplikasi (jika ada) dengan prosentase sebesar 12 %.

Untuk autentikasi penulis, sub komponen yang paling lengkap adalah tanda tangan dokter dengan prosentase 95,4 %, sedangkan sub komponen yang paling tidak lengkap adalah nama dokter dengan prosentase 26,6 %.

Untuk catatan yang baik, sub komponen yang paling lengkap adalah tidak ada bagian kosong dengan prosentase adalah 97 %, sedangkan sub komponen yang tidak lengkap adalah tidak ada coretan dengan prosentase 82,9 %.

Dapat disimpulkan bahwa pengisian resume medis SMF Bedah pada tahun 2007 di RSUD Tangerang belum dilakukan dengan baik dan maksimal. Oleh karena itu, yang harus dilakukan pihak RSUD Tangerang adalah : Pihak rumah sakit seharusnya membuat SOP (standar operasional prosedur) dan sanksi yang jelas, Perlu adanya koordinasi antara pihak-pihak terkait seperti petugas dan dokter, Perlu dibuatkan laporan bulanan resume medis yang lengkap dan tidak lengkap, dan Dokter jika salah dalam penulisan seharusnya dicoret dan diberi paraf lalu ditulis dengan benar.

Daftar Pustaka: 9 buah (tahun 1994 sampai dengan tahun 2008)